

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN  
PADA IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS SONDER**

**Novita Klaudya Menajang  
Linnie Pondaag  
Rina Kundre**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi  
Email : [menajangklaudia@gmail.com](mailto:menajangklaudia@gmail.com)

***Abstract :** Primigravida Pregnancy is a condition that causes physical and psychological changes. World Health Organization (WHO, 2014) maternal mortality rate (MMR) reached 289,000 (Health News, 2015). The purpose of this study was to determine the relationship of husband support the anxiety levels in Primigravida third trimester at Puskesmas Sonder. The study design used is cross sectional. The sample included 30 mothers, sampling technique samples using purposive sampling. Results showed support husband at Puskesmas Sonder most with the support of a good number of 23 people (76.7%) and the least with no support either a number of 7 people (23.3%). Lower anxiety levels in Primigravida Trimester III of 4 people (13.3%), medium anxiety as many as 23 people (76.7%), and high anxiety as much as 3 (10.0%). Bivariate analysis using Chi-square test p-value 0.007. The conclusion that there is a significant relationship between husband support with Anxiety Levels in primigravida Trimester III in Puskesmas Sonder. Suggestions research is expected to provide a reference for the development and study of science education in the field of Maternity Nursing*

**Keywords:** Support Husband, Anxiety Levels

**Abstrak :** Kehamilan primigravida merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perubahan fisik dan psikologis. World Health Organization (WHO, 2014) angka kematian ibu (AKI) mencapai 289.000 (Warta Kesehatan, 2015). **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III di Puskesmas Sonder. **Desain penelitian** yang digunakan adalah cross sectional. Sampel berjumlah 30 ibu, teknik pengambilan **Sampel** menggunakan purposive sampling. **Hasil Penelitian** menunjukkan Dukungan Suami di Puskesmas Sonder yang paling banyak dengan dukungan baik sejumlah 23 orang (76.7%) dan yang paling sedikit dengan dukungan tidak baik sejumlah 7 orang (23.3). Tingkat kecemasan rendah pada ibu Primigravida Trimester III sebanyak 4 orang (13.3), kecemasan menengah sebanyak 23 orang (76.7), dan kecemasan tinggi sebanyak 3 orang (10.0). Analisa bivariate menggunakan uji Chi-square p value 0.007. **Kesimpulan** yaitu terdapat Hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder. **Saran** penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perkembangan dan kajian ilmu pendidikan dibidang Keperawatan Maternitas

**Kata Kunci :** Dukungan Suami, Tingkat Kecemasan

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis ( Walyani, 2015 ) (*World Health Organization (WHO, 2014)* angka kematian ibu (AKI) mencapai 289.000 (Warta Kesehatan, 2015). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (0.359 %) (Kemenkes RI, 2014). Kehamilan primigravida merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perubahan fisik dan psikologis. Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh pada kehamilan adalah kecemasan. Rasa cemas dan ketakutan pada trimester III semakin meningkat menjelang akhir kehamilan, dimana ibu mulai membayangkan apakah bayinya akan lahir abnormal, atau apakah organ vitalnya akan mengalami cedera akibat tendangan bayi (Walyani, 2015).

Dukungan orang terdekat, khususnya suami, sangat dibutuhkan agar suasana batin ibu hamil lebih tenang dan tidak banyak terganggu oleh kecemasan. Peranan suami ini sangatlah penting karena suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan (Mukhadiono Dkk, 2015)

survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 5 orang ibu hamil primigravida trimester III yang ada di Puskesmas Sonder, lewat hasil wawancara didapati bahwa semuanya mengalami kecemasan menjelang persalinan anak pertama

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III” di Puskesmas Sonder yang melayani proses persalinan normal.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sonder dan telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 – Maret 2017 di Puskesmas Sonder. Populasi dalam

penelitian ini adalah ibu primigravida trimester III di Puskesmas Sonder. Jumlah ibu primigravida trimester III di Puskesmas Sonder adalah 43 ibu. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dukungan suami dan lembar kuesioner tingkat kecemasan, dan pengolahan data melalui tahap editing, coding, tabulating, dan analisis univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan (CI) 95% atau  $\alpha \leq 0.05$ .

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Ibu Primigravida Puskesmas Sonder Tahun 2017**

Umur Responden	n	%
17-20 Tahun	16	53.3
21-25 Tahun	10	33.3
26-30 Tahun	3	10.0
> 30 Tahun	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, ditemukan responden yang paling banyak dengan umur 17-20 tahun yaitu 16 orang (53.3%) dan yang paling sedikit dengan umur > 30 tahun yaitu 1 orang (3.3%).

### Analisa Univariat

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Dukungan Suami di Puskesmas Sonder Tahun 2017**

Dukungan Suami	n	%
Dukungan Baik	23	76.7
Dukungan Kurang Baik	7	23.3
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Dapat diketahui bahwa Dukungan Suami di Puskesmas Sonder yang paling banyak dengan dukungan baik sejumlah 23 orang (76.7%) dan yang paling sedikit dengan dukungan tidak baik sejumlah 7 orang (23.3).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Sonder Tahun 2017**

Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida	n	%
Ringan	4	13.3
Sedang	23	76.7
Berat	3	10.0
Total	30	100.0

Sumber : Data Primer 2017

Dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan ibu primigravida dengan ringan sebanyak 4 orang (13.3), tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III dengan sedang sebanyak 23 orang (76.7), tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III dengan berat sebanyak 3 orang (10.0).

### Analisis Bivariat

**Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder Tahun 2017**

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan				Total	P value
	Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat			
	n	%	n	%		
Dukungan Baik	20	87.0	3	13.0	23 100.0	0.007
Dukungan Kurang Baik	2	28.6	5	71.4	7 100.0	
Total	22	73.3	8	26.7	30 100.0	

Sumber : Data Primer 2016

Tabel diatas diatas dengan hasil analisis Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat

Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder menggunakan uji *chi-square* diperoleh *P-Value* 0.007. Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$  di Tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa Terdapat Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Sonder. menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja kemungkinan Mukhadiono, dkk (2015) pada penelitian dengan judul Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan menyatakan bahwa salah satu kecemasan dapat berkurang jika adanya dukungan dari suami maupun keluarga dalam menghadapi persalinan anak pertama.

Begitu juga dengan hasil penelitian oleh Puspito (2012) dengan judul Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III di Poli Hamil Dan Laktasi RSD dr. Soebandi Jember, mengatakan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan Ibu Primigravida Timester 3.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sebagian besar Usia di Puskesmas Sonder adalah 17-20 tahun, sebagian besar Dukungan suami pada ibu primigravida di di Puskesmas Sonder adalah ada pada kategori dukungan baik, sebagian besar Tingkat kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Sonder adalah tingkat kecemasan sedang, dan Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Sonder.

### DAFTAR PUSTAKA

Mukhadiono, DKK. (2015). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

Notoadmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nugroho, & Utama. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id>. Diakses tanggal 28 April 2014

Walyani. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

World Health organization (WHO). (2014). *Angka Kematian Ibu*. Diperoleh dari <http://www.wartakesehatan>. Diakses tanggal 21 April 2015.